

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan data yang dihasilkan, maka penggunaan *google meet* sebagai media pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PPKn yakni, secara pengoperasian fitur yang ada dalam *google meet* sangat mudah untuk dioperasikan baik bagi guru ataupun siswa. Sejatinya transisi ke pembelajaran jarak jauh menggunakan media *google meet* tidak menyurutkan semangat belajar siswa dan mengajar guru. Adapun tingkat keberhasilan secara kognitif dalam mata pelajaran PPKn yakni mencapai nilai diatas 90 bagi siswa yang cakap dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, dibawah 90 bagi yang biasa saja dan standar KKM bagi siswa yang kurang rajin dalam belajar. Meski demikian hal tersebut tak luput dari kendala fasilitas yang dimiliki terutama jaringan internet. Kendala teknis dalam pengoperasian mampu diselesaikan secara mandiri baik oleh guru maupun siswa.

5.1.2 Simpulan Khusus

Secara khusus penelitian ini disimpulkan dalam dali-dalil penelitian dibawah ini diantaranya:

- a. Implementasi penggunaan *google meet* sebagai media Pembelajaran Jarak Jauh mata pelajaran PPKn, berjalan dengan baik. Bagi guru dan siswa seluruh fitur yang tersedia dalam *google meet* dioperasikan dengan mudah. Serta ketersediaan *google meet* beserta fiturnya yang tersedia secara gratis.
- b. Efektivitas penggunaan *google meet* sebagai media Pembelajaran Jarak Jauh pada mata pelajaran PPKn, 90% kehadiran pada saat pembealajaran merupakan tingkat efektivitasnya. Fleksibilitas dan efisiensi penggunaannya bisa dilakukan dimana saja dengan catatan jaringan internet memadai dan sesuai tata

tertib pembelajaran. Keberhasilan secara kognitif dalam mata pelajaran PPKn yakni mencapai nilai diatas 90 bagi siswa yang cakap dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, dibawah 90 bagi yang biasa saja dan standar KKM bagi siswa yang kurang rajin dalam belajar.

- c. Faktor-faktor yang menjadi pendukung atau penghambat dalam implementasi penggunaan *google meet* sebagai media Pembelajaran Jarak Jauh pada mata pelajaran PPKn diantaranya, jaringan internet yang tidak stabil serta kuota internet yang terbatas menjadi penghambat vital dalam proses pembelajaran, faktor lainnya yakni ketersediaan fasilitas khususnya bagi siswa yang tidak memiliki ponsel pribadi. Faktor pendukung untuk menyiasatinya yakni, adanya subsidi kuota dan ketersediaan peminjaman alat dari sekolah serta ponsel yang dipinjam dari saudara kandung atau orang tua. Pada pengoperasiannya untuk guru dalam mengoperasikan *google meet* jika mengalami kendala dan guru mengajar online di sekolah maka operator dengan sigap membantunya. Adapun untuk siswa secara keseluruhan diatasi dengan autodidak.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa aspek, yakni sebagai berikut:

- a. Implementasi penggunaan *google meet* sebagai media Pembelajaran Jarak Jauh mata pelajaran PPKn, bisa dilaksanakan dimana saja. Akan tetapi upaya transisi pembelajaran dari konvensional ke digital memerlukan kecakapan teknologi baik bagi guru maupun siswa.
- b. Bagi bidang kewarganegaraan terutama dalam penggunaan media pembelajaran, *google meet* merupakan salah satu media pembelajaran yang tersedia secara gratis. Efektivitasnya dapat terwujud seiring kretifitas guru dalam menggunakannya sebagai media pembelajaran jarak jauh. Tatap muka secara online menuntut seluruh elemen pembelajaran untuk berupaya saling memahami satu sama lainnya.

Muhammad Ilham Alfaridzi, 2021

PENGUNAAN GOOGLE MEET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN ASPEK KOGNITIF PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif di SMPN 1 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Pembelajaran jarak jauh menggunakan *google meet* bukan tidak memiliki hambatan, pemerataan fasilitas internet menjadi penentu proses pembelajaran yang lancar. Akan tetapi pemerataan itu diupayakan oleh *stakeholder* terkait guna mencapai tingkat kenyamanan belajar dan kelancaran pembelajaran sesuai yang diharapkan.

5.3 Rekomendasi

Setelah mengkaji, membahas dan menganalisis berbagai permasalahan dalam penelitian ini, peneliti memiliki pemahaman dan penilaian tersendiri. Adapun yang menjadi rekomendasi dari peneliti sebagai masukan, saran serta bahan pertimbangan bagi berbagai elemen yang terkait sebagai upaya peningkatannya pendidikan yakni:

- a. Bagi Guru dan Siswa
 - 1) Proses yang dilalui hendaknya ditempa terus agar tercipta kemandirian dalam menggunakan media digital dalam pembelajaran.
 - 2) Membatasi siswa diharapkan lebih tanggap dalam mengikuti pembelajaran sebab jaman sudah berkembang dan pemanfaatan teknologi menunjang baginya untuk mencapai prestasi belajar.
- b. Bagi Sekolah
 - 1) Fasilitas penunjang pembelajaran yang menggunakan teknologi digital harus dirawat dan dipertahankan dan jika mampu ditingkatkan.
 - 2) Berkoordinasi dengan komite sekolah merupakan hal yang baik bagi berlangsungnya pembelajaran sebab input problem dari komite atau solusi sangat baik bagi perkembangan sekolah yang sedang transisi ke digital.
- c. Bagi Orang tua Siswa
 - 1) Seyogyanya orang tua berperan aktif mengawasi anaknya dalam belajar secara daring di rumah.
 - 2) Menjadi teman yang solutif cukup kiranya untuk merangsang keingintahuan anak untuk mengembangkan pengetahuannya dengan gawai yang dimilikinya.

d. Bagi Pemerintah

- 1) Pemerataan pendidikan secara daring memang dirasa sulit namun langkah pasti harus diupayakan, subsidi kuota dan pengadaan gawai untuk dipinjamkan menjadi solusi terbaik saat ini.
- 2) Kedepannya pemerintah bisa memasifkan point 1 tersebut dengan mengeluarkan kebijakan bahwa penggunaan dana BOS biasa diarahkan minimal 30% untuk menunjang pembelajaran daring.

e. Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Penguatan penanaman nilai kebangsaan melalui mata pelajaran PPKn di persekolahan menjadi perhatian penting. Seiring perkembangan peradaban yang berlangsung adaptasi secara digital harus diupayakan. Pelatihan bagi mahasiswa tingkat akhir untuk menggunakan media secara bijak dalam pembelajaran sangat penting namun tidak juga mengesampingkan nilai-nilai luhur.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari betul bahwa penelitian yang sudah dilakukan jauh dari kata sempurna, maka bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan penggunaan media pembelajaran jarak jauh berbasis digital khususnya dalam pembelajaran PPKn perlu dilakukan secara komperhensif. Bagi Peneliti selanjutnya alangkah lebih baik jika melakukan penelitian media pembelajaran pada platform *google meet* tidak hanya menitik beratkan pada hasil atau nilai yang didapatkan dari siswa selama proses belajar karena mengingat masih ada aspek lain selain daripada kognitif. Keterampilan belajar dan sikap dalam mata pelajaran PPKn juga menjadi peran penting dalam ketercapaian indikator pembelajaran yang optimal. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Eksperimen dapat memberikan hasil yang lebih terukur tidak banyak aspek kognitif namun keterampilan belajar dan sikap dalam pembelajaran peserta didik di kelas.

Adapun ketersediaan fasilitas yang digunakan disesuaikan dengan kondisi lapangan dan diteliti secara objektif.

Muhammad Ilham Alfaridzi, 2021

***PENGGUNAAN GOOGLE MEET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN ASPEK
KOGNITIF PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif di SMPN 1 Cimahi)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu